

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Simpulan**

Produktivitas perguruan tinggi dapat diukur dari jumlah calon mahasiswa yang mendaftar, jumlah lulusan, hasil publikasi dosen dan pengabdian masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan, perguruan tinggi dapat menjalankan roda organisasi karena masih ada mahasiswa yang mendaftar, mengikuti perkuliahan hingga menyelesaikan studi setiap tahunnya. Dengan demikian, perguruan tinggi dituntut untuk memberikan pelayanan agar dapat mempertahankan loyalitas mahasiswa. Perguruan tinggi harus dapat menciptakan kualitas yang tinggi dan keunggulan bersaing agar mampu menjawab kebutuhan mahasiswa sebagai konsumen. Kesiapan dan keunggulan bersaing lembaga meliputi kompetensi dosen dan staf, program dan pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kualitas komunikasi instruksional dosen, kualitas pelayanan akademik, dan reputasi perguruan tinggi terhadap tingkat minat mahasiswa meneruskan kuliah di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

6.1.1. Terdapat pengaruh positif antara kualitas komunikasi instruksional dosen terhadap minat mahasiswa meneruskan kuliah sebesar 34.5%.

6.1.2. Terdapat pengaruh positif antara kualitas pelayanan akademik terhadap minat mahasiswa meneruskan kuliah sebesar 27.1%.

6.1.3. Terdapat pengaruh positif antara reputasi perguruan tinggi terhadap minat mahasiswa meneruskan kuliah sebesar 35.9%.

6.1.4. Terdapat pengaruh positif antara kualitas komunikasi instruksional dosen dan kualitas pelayanan akademik terhadap minat mahasiswa meneruskan kuliah sebesar 36.1%.

6.1.5. Terdapat pengaruh positif antara kualitas pelayanan akademik dan reputasi perguruan tinggi terhadap minat mahasiswa meneruskan kuliah sebesar 41%.

6.1.6. Terdapat pengaruh positif antara kualitas komunikasi instruksional dosen dan reputasi perguruan tinggi terhadap minat mahasiswa meneruskan kuliah sebesar 44.6%.

6.1.7. Terdapat pengaruh positif antara kualitas komunikasi instruksional dosen, kualitas pelayanan akademik dan reputasi perguruan tinggi terhadap minat mahasiswa meneruskan kuliah sebesar 44.9%.

## **6.2. Implikasi Hasil Penelitian**

### **6.2.1. Implikasi Akademis**

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor paling penting dalam minat mahasiswa adalah reputasi perguruan tinggi, kemudian faktor komunikasi instruksional dosen. Sementara kualitas pelayanan akademik merupakan faktor yang paling rendah dalam mempengaruhi minat mahasiswa di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Ujung Pandang dan hasil bisa berbeda bila dilakukan diperguruan tinggi lain.

Selain ketiga faktor tersebut, masih banyak banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa, seperti ekspektasi masa depan baik, uang kuliah dan faktor lainnya yang belum dapat diuji dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain sehingga dapat memberi kontribusi pada bidang organisasi.

#### 6.2.2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran bagi penyelenggara pendidikan tinggi tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat mahasiswa meneruskan kuliah di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Berdasarkan hasil penelitian sumbangan efektif reputasi perguruan tinggi memiliki pengaruh paling tinggi sehingga perlu mempertahankan atau mengembangkan reputasi yang lebih baik lagi untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Reputasi atau prestise institusi akademik ditunjukkan oleh berbagai sistem peringkat universitas, persepsi masyarakat secara keseluruhan, dan liputan media yang positif.

Pengaruh yang signifikan selanjutnya yaitu kualitas komunikasi instruksional dosen, sebagai aktor penting dalam proses pengajaran dosen diharapkan dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Terkait dengan tugas dan tanggung jawab dalam mencerdaskan mahasiswa, kualitas dan kompetensi yang dimiliki oleh dosen sehingga sangat penting sehingga perlu upaya meningkatkan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas komunikasi instruksional.

Dan terakhir kualitas pelayanan akademik sehingga perlu usaha-usaha dari institusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan prima akan memberikan kepuasan kepada mahasiswa dan dengan kepuasan mahasiswa akan membentuk loyalitas. Dengan adanya loyalitas maka dan tercipta minat mahasiswa meneruskan kuliah di Politeknik Negeri Ujung Pandang hingga lulus.

### 6.2.3. Implikasi Sosial

Dari hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi organisasi yang menyelenggarakan layanan pendidikan dan sejenisnya dalam membentuk minat konsumen. Kualitas komunikasi instruksional dalam proses belajar mengajar dalam meningkatkan minat belajar dan standar pelayanan yang baik menjadi bagian penting dalam membentuk loyalitas peserta didik. Kedua unsur tersebut dapat membentuk loyalitas agar minat peserta didik tidak berubah. Selain itu yang paling penting adalah membentuk reputasi yang baik di masyarakat, sebab reputasi institusi menjadi salah satu faktor penentu seseorang memilih melanjutkan di suatu lembaga pendidikan.

### 6.3. Keterbatasan penelitian

Melaksanakan penelitian di masa pandemic COVID-19 memberi keterbatasan dalam proses penelitian dalam proses mengambil data primer dan penyebaran kuesioner. Keterbatasan lainnya yaitu dalam pengambilan sampel yang berasal hanya dari mahasiswa Jurusan Teknik Kimia, hal ini terkait dengan metode pengambilan sampel yaitu menggunakan *total sampling* dimana tidak memberikan kesempatan sama pada populasi. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak

mencerminakan kondisi seluruh mahasiswa di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hasil mungkin berbeda jika menggunakan teknik pengambilan sampling dengan metode yang lain seperti *random sampling*.